

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN
WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN
BANGUNAN PERDESAAN DAN PERKOTAAN**

**(Studi empiris pada Wajib Pajak PBB-P2 Kecamatan Mlati
Kabupaten Sleman)**

RINGKASAN SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana



DEYA LEONY PUTRI NUGRAHANI

1116 28853

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

2020

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN PERDESAAN DAN PERKOTAAN

(Studi empiris pada Wajib Pajak PBB-P2 Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

DEYA LEONY PUTRI NUGRAHENI

No Induk Mahasiswa: 111628853

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 3 Agustus 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Deden Iwan Kusuma, Drs., M.Si., Ak.

Penguji



Theresia Trisanti, Dr., MBA., Ak.

Yogyakarta, 3 Agustus 2020
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kepatuhan wajib pajak di Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak perlu diteliti untuk membantu Pemerintah Daerah dalam meningkatkan realisasi penerimaan PBB-P2. Penelitian ini menggunakan empat variable independen yaitu tingkat pengetahuan perpajakan, kesadaran perpajakan, kualitas pelayanan, dan sanksi pajak serta menggunakan satu variable dependen yaitu kepatuhan wajib pajak. Seluruh variable diteliti untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kepatuhan dalam membayar PBB-P2. Penelitian ini menggunakan data primer yang didapat melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan SPSS 15.0. Metode analisis data dalam penelitian menggunakan analisis regresi berganda. Wilayah penelitian di Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman. Sampel yang digunakan sejumlah 100. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable tingkat pengetahuan perpajakan, tingkat kesadaran perpajakan, dan sanksi pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak PBB-P2. Sementara itu untuk variable kualitas pelayanan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak PBB-P2.

Kata kunci: tingkat pengetahuan perpajakan, kesadaran perpajakan, kualitas pelayanan, sanksi pajak, kepatuhan wajib pajak

ABSTRACT

This research was conducted to analyze taxpayer compliance in Mlati Sub-district, Sleman Regency in paying for Rural and Urban Land and Building Taxes (PBB-P2). Factors that influences taxpayer compliance need to be investigated to assist Local Governments in increasing the realization of PBB-P2 revenues. This study uses for variables, level of taxation knowledge, taxpayer awareness, service quality, and tax sanction. All variables were examined to determine the effect on compliance in paying PBB-P2. This study uses primary data obtained through questionnaires and analyzed using SPSS 15. The method of data analysis in research uses multiple linear regression. The research area is in Mlati Sub-district, Magelang Regency. The sample used amounted to 100. The result of the study showed that level of taxation knowledge, taxpayer awareness, and tax sanction had a significant effect on taxpayer compliance, while service quality have no effect on taxpayer compliance.

Keywords: level of taxation knowledge, taxpayer awareness, service quality, tax sanction

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pajak diklasifikasikan ke dalam kewajiban yang harus disetor oleh pembayar pajak kepada negara dan merupakan salah satu pos pendapatan di Indonesia. Pajak di negara Indonesia diklasifikasikan menjadi 2 (dua) bagian menurut institusi yang memungut, yaitu pajak yang pemungutannya dilakukan oleh pemerintah pusat dan pajak yang pemungutannya dilakukan oleh pemerintah daerah.

Untuk mengetahui dan menguasai lebih lanjut mengenai tingkat kepatuhan pembayaran PBB-P2 pada Kecamatan Mlati di Kabupaten Sleman, maka penulis ingin melangsungkan penelitian lebih lanjut berkenaan dengan tingkat pengetahuan dan sanksi pajak dengan mengangkat judul “**Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (Studi empiris pada Wajib Pajak PBB-P2 Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman)**”

Rumusan Masalah

Apakah tingkat pengetahuan perpajakan, tingkat kesadaran perpajakan, kualitas pelayanan, dan sanksi pajak memiliki pengaruh yang positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak membayar PBB-P2 di Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman?

Tujuan Penelitian

Berdasar dari rumusan masalah yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka tujuan yang ditetapkan oleh peneliti yaitu untuk mendeskripsikan seberapa besarnya pengaruh tingkat pengetahuan, tingkat kesadaran, kualitas pelayanan dan sanksi

pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak membayar PBB-P2 di Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman.

Manfaat Penelitian

a) Bagi Badan Keuangan Aset Daerah (BKAD) Kabupaten Sleman

Memberikan masukan untuk BKAD Sleman tentang factor-factor yang memiliki pengaruh terhadap patuhnya WPOP atau WP Badan dalam membayar PBB.

b) Bagi Masyarakat (WPOP)

Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menyetor kewajiban pajaknya terutama PBB.

c) Bagi Peneliti

Untuk memperluas wawasan sekaligus memperoleh pengetahuan.

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Tinjauan Teori

Pengertian Pajak secara umum

Berdasar teori yang dikemukakan oleh Prof. Dr. Rachmad Sumitro, SH., pajak merupakan setoran dari masyarakat untuk negara menurut UU atau peralihan kekayaan dari komponen swasta untuk komponen pihak yang terkait dan digunakan sebagai pelunasan keperluan atau fungsi lainnya.

Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2)

Berdasarkan PerDa Kabupaten Sleman No. 11 Tahun 2012 Pasal 1 tentang PBB-P2 adalah pajak yang dibebankan atas bumi dan bangunan yang diperoleh, dipakai, dan dimanfaatkan oleh WPOP atau WP badan, kecuali daerah tertentu dalam kegiatan tambang, kehutanan, dan perkebunan.

Subjek Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan

“Subjek pajak adalah WPOP atau WP Badan yang memiliki hak nyata atas bumi dan mendapatkan benefit atas kepemilikan tersebut.”, (Peraturan Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman No. 11 Tahun 2012, Pasal 4).

Objek Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman No. 11 Tahun 2012 Pasal 3, “Objek Pajak adalah bumi dan/atau bangunan yang dimiliki, dikuasai, dan/atau dimanfaatkan oleh orang pribadi atau badan, kecuali kawasan yang digunakan untuk kegiatan usaha perkebunan, perhutanan dan pertambangan.”

Dasar Pengenaan dan Tarif Pajak

Dasar pengenaan Pajak adalah NJOP. Tarif Pajak ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 2.1

Tarif Pajak

Kategori	Tarif
NJOP (s.d Rp.1.000.000.000)	0,1%
NJOP (> Rp1.000.000.000)	0,2%
Lahan pertanian (s.d 1000 m2)	0,01%

Lahan pertanian (1000m ² - 5000m ²)	0,02%
Lahan pertanian (>5000m ²)	0,03%

Sanksi Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan

Pejabat daerah yang terkait menetapkan batas tanggal pembayaran untuk setoran pajak maksimal 6 (enam) bulan sejak tanggal diperolehnya SPPT.

Kepatuhan Pajak

Menurut Erard dan Feinstein kemudian dijelaskan lagi oleh Siti Kurnia pada tahun 2006, kepatuhan wajib pajak merupakan perasaan malu dan penyesalan diri, pemahaman wajib pajak atas kebiasaan serta kesamarataan biaya pajak yang harus mereka pikul, serta dampak kepuasan terhadap pelayanan pemerintah.

Pengembangan Hipotesis

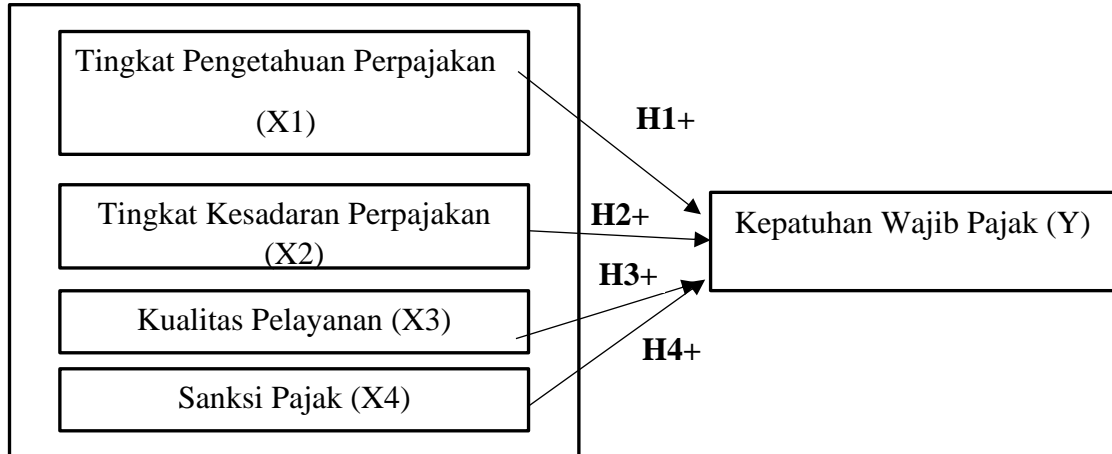
H₁: Tingkat pengetahuan pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB-P2

H₂: Tingkat kesadaran pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB-P2

H₃ : Kualitas Pelayanan berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar PBB.

H₄ : Sanksi pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar PBB

Kerangka Pemikiran



METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Data primer yang berupa kuesioner digunakan oleh penulis dan disebar kepada responden yang pernah melakukan pembayaran PBB-P2 di Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman.

Sampel dan Data Penelitian

Berdasar hasil rekap data PBB-P2 Kecamatan Mlati yang telah terdaftar di Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kabupaten Sleman, jumlah Wajib Pajak PBB-P2 yang terdaftar pada Sistem Informasi Manajemen Penerimaan Pajak PBB-P2 Kecamatan Mlati sebagai populasi penelitian ini pada periode tahun 2019 adalah sebanyak 32.636 Wajib Pajak PBB-P2. Dalam memperhitungkan besaran sample dari suatu populasi digunakan rumus *Slovin* yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah Sampel

N : Populasi

e : Toleransi eror.

Berdasar rumus tersebut, maka ukuran sample yang adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{32.636}{1 + (32.636 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{32.636}{327,36}$$

n = 99,70 dibulatkan menjadi 100.

Jenis dan Definisi Operasional Variabel

Data primer digunakan penulis dengan menyebarkan kuesioner secara langsung menggunakan *Google Form*. Pengukuran kuesioner yang terdapat dalam jawaban setiap pernyataan dilakukan dengan skala Likert. Nilai yang diberikan sebagai pengukuran dalam skala tersebut adalah 1 sampai 5.

Jenis variabel dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu :

1. Variabel Independen = Tingkat Pengetahuan Pajak, Tingkat Kesadaran Pajak, Kualitas Pelayanan, dan Sanksi Perpajakan
2. Variabel Dependen = Kepatuhan wajib pajak

Model Penelitian

Penulis dalam melakukan analisis data penelitian menggunakan variable yaitu tingkat pemahaman pengetahuan perpajakan, tingkat kesadaran perpajakan, kualitas pelayanan dan sanksi pajak, kemudian diukur menggunakan kuesioner yang setiap jawabannya diinterpretasikan menggunakan skala likert.

Metode dan Teknik Analisis

Analisis Deskriptif

Teknik analisis deskriptif memiliki tujuan dalam menjelaskan beberapa hal yang diasumsikan memiliki pengaruh Ketika WPOP menyerahkan pembayaran PBB-P2 di Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman. Uji statistik deskriptif dilaksanakan untuk mengetahui distribusi jawaban responden.

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Suatu pernyataan dianggap sah atau valid jika memperoleh r hitung tidak lebih kecil dari r tabel. Begitu juga sebaliknya, jika nilai r hitung < dari r tabel maka item dalam pernyataan kuesioner dianggap tidak sah atau tidak valid

Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2011) bahwa, “apabila kuesioner atau instrumen dalam penelitian menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* tidak lebih dari 0,6 maka variabel tersebut lebih baik dihilangkan.”

Uji Asumsi Klasik

Dalam model regresi suatu penelitian, terdapat ketentuan yang harus dipenuhi kaidah-kaidahnya. Kaidah tersebut adalah asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastis.

Uji Normalitas

Pada tahun 2011, Ghazali menganalisis bahwa uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variable dependen dan/ atau independent memiliki distribusi normal atau tidak.

Uji Multikolinieritas

Untuk menentukan ada dan tidaknya multikolinieritas, dapat menggunakan variance inflation factors (VIF) atau nilai tolerance (TOL). Jika nilai $TOL > 0,1$ atau $VIF < 10$ berarti tidak terdapat multikolinieritas antar variable model regresi (Ghazali, 2011).

Uji Heteroskedastisitas

Dalam pengujian heteroskedastisitas memiliki tujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi penyebaran varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Pengujian Hipotesis

Analisis Regresi Berganda

Pada tahun 2013, Algifari menganalisis bahwa analisis berganda dipakai untuk mengkaji hubungan pengaruh dari beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen (Algifari,2013). Persamaan yang terbentuk dari model regresi dalam penelitian sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 \text{ Pengetahuan Pajak} + \beta_2 \text{ Kesadaram pajak} + \beta_3 \text{ Kualitas Pelayanan} + \beta_4 \text{ Koefisien regresi sanksi pajak} + e$$

Uji t (Uji Parsial)

Uji parsial (Uji t) dilakukan dalam meneliti hipotesis yang dikembangkan peneliti dalam penelitian mengenai pengaruh variable bebas secara individual terhadap variable terikat

Uji F (Uji Simultan)

Uji Simultan (Uji F) dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara keseluruhan dari variabel bebas yang digunakan dalam penelitian terhadap variabel terikatnya.

Uji Determinasi (R²)

Uji determinasi dilakukan peneliti dalam penelitian ini untuk mengukur besaran nilai pengaruh keseluruhan variabel bebas terhadap variabel terikat.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Analisis karakteristik responden

Dalam penulisan atau penelitian yang ditulis peneliti data primer menjadi data yang dipilih untuk diteliti lebih lanjut yang berupa data kuesioner yang diambil secara langsung di Kecamatan Mlati khususnya wajib pajak PBB-P2 Kecamatan Mlati dengan menggunakan 100 kuesioner yang dapat dipastikan kembali dan terisi secara lengkap yang disebar dengan *Google Form*. Dengan demikian, tingkat responden dari penelitian ini adalah 100%.

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Responden dalam penelitian ini didominasi oleh perempuan, dengan jumlah sebanyak 54 responden atau sebesar 54%. Sedangkan untuk jumlah laki-laki sebanyak 46 responden atau sebesar 46%

Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir

Jumlah responden terbanyak dilihat dari pendidikan terakhirnya adalah responden dengan jenjang pendidikan terakhir yaitu SMA sebanyak 60 responden (60%), sedangkan paling sedikit adalah S2 hanya 1 responden saja (1%). Untuk responden dengan pendidikan terakhir SD sebanyak 3 responden (3%), SMP juga 3 responden (3%), D3 sebanyak 9 responden (9%) dan S1 sebanyak 24 responden (24%)

Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Pekerjaan

Responden terbanyak dilihat dari jenis pekerjaannya berasal dari wiraswasta sebanyak 49 responden (49%), kemudian karyawan sebanyak 24 responden (24%), kemudian PNS sebanyak 10 responden (10%), kemudian Buruh Harian dan IRT dengan jumlah yang sama sebanyak 7 responden (7%), kemudian Perawat sebanyak 2 responden (2%), dan yang paling sedikit adalah Penjahit yang hanya ada 1 responden saja (1%).

Karakteristik Responden berdasarkan Pendapatan per Bulan

Jumlah responden terbanyak dilihat dari pendapatan perbulannya adalah responden yang menghasilkan pendapatan per bulan kurang dari Rp2.000.000 (<Rp2.000.000) yaitu sebesar 56 responden (56%). Kemudian disusul responden yang menghasilkan pendapatan perbulan diantara Rp2.000.000-Rp5.000.000 sebanyak 32 responden (32%), lalu responden yang menghasilkan pendapatan perbulan diantara Rp5.000.000-Rp8.000.000 sebanyak 10 responden (10%), dan responden yang memiliki pendapatan perbulan diantara Rp8.000.000-Rp10.000.000 dan responden yang memiliki pendapatan perbulan >Rp10.000.000 dengan jumlah yang sama yaitu hanya 1 responden (1%).

Analisis Statistika Deskriptif

Analisa statistik deskriptif dilakukan untuk menjelaskan sebuah peristiwa dan data secara umum dalam penelitian. Analisa yang dilakukan oleh peneliti dalam menjelaskan hal tersebut adalah nilai terendah (Min), nilai tertinggi (Max), nilai rata-rata (Mean) dan nilai dari standar deviasinya. Hasilnya dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Hasil Analisis Statistika Deskriptif

Variabel	N	Range	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Kepatuhan Wajib Pajak	100	16	4	20	17,55	2,649
Tingkat Pengetahuan Perpajakan	100	12	3	15	12,24	2,080
Tingkat Kesadaran Perpajakan	100	8	7	15	13,12	1,833
Kualitas Pelayanan	100	13	7	20	15,18	3,026
Sanksi Pajak	100	16	9	25	20,15	3,310

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Berdasar hasil dari uji validitas penelitian ini, maka keseluruhan instrument pernyataan dalam kuesioner yang digunakan dipakai peneliti dinyatakan valid karena menghasilkan nilai sig. (2-tailed) dibawah 0,05. Atau bisa diinterpretasikan melalui nilai *Pearson Correlation* yang menghasilkan semua item menghasilkan nilai diatas R tabelnya (Ghozali, 2011).

Uji Reliabilitas

Uji reabilitas dipakai penulis untuk menguji keandalan dan menguji tingkat konsistensi indikator dalam kuesioner penelitian. Uji reabilitas dinyatakan andal atau reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* tidak kurang dari 0,60 (Ghozali, 2011).

Variabel	Cornbach's Alpha	Keterangan
Y	0,824	Reliabel
X1	0,640	Reliabel
X2	0,671	Reliabel
X3	0,860	Reliabel
X4	0,744	Reliabel

Tabel tersebut menginterpretasikan bahwa keseluruhan item variabel yang digunakan penulis dapat dinyatakan andal atau reliabel, karena seluruh variabel memiliki Cronbach's Alpha tidak kurang dari 0,60.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan dalam suatu penelitian untuk melihat kenormalan distribusi data penelitian. Suatu data dalam penelitian dinyatakan terdistribusi normal jika menghasilkan nilai signifikansi tidak kurang dari 0,05 (Ghozali, 2011). Penulis menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, dan hasil dari perhitungan ini menunjukkan data penelitian terdistribusi normal, karena menghasilkan nilai *Asymp. Sig* tidak kurang dari 0,05.

Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil dari Uji Multikolinearitas pada penelitian ini, dari semua variable independent dalam penelitian tidak mengalami gejala multikolinieritas. Hal ini bisa dilihat dari keseluruhan variable yang digunakan dalam penelitian menghasilkan nilai tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 .

Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan hasil menginterpretasikan data dalam penelitian terhindar dari masalah heterokedastitas atau telah memenuhi syarat-syarat homokedastisitas. Hal ini ditunjukkan bahwa keseluruhan variabel penelitian menghasilkan nilai signifikansi pada penelitian ini tidak kurang dari 0,05 (sig. $> 0,05$).

Pengujian Hipotesis

Analisis Regresi Berganda

Dari analisis data pada penelitian ini terbentuk persamaan dalam model regresi penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = 3,919 + 0,486X_1 + 0,368X_2 - 0,042X_3 + 0,173X_4$$

1. Koefisien konstanta sebesar 3,919 yang bernilai atau memiliki arah positif.
2. Variabel pengetahuan perpajakan (X1) menghasilkan nilai koefisien sebesar 0,486.
3. Variabel kesadaran perpajakan (X2) menghasilkan nilai koefisien sebesar 0,368.
4. Variabel kualitas pelayanan (X3) menghasilkan nilai koefisien sebesar -0,042.
5. Variabel sanksi pajak (X4) menghasilkan nilai koefisien sebesar 0,173.

Uji t (Uji Parsial)

Hasil Uji t pada penelitian ini menunjukkan variabel pengetahuan perpajakan (X1) menghasilkan nilai koefisien regresi sebesar 0,486 dan *sig.* sebesar 0,000. Variabel kesadaran perpajakan (X2) menghasilkan nilai koefisien regresi sebesar 0,368 dan nilai signifikansi sebesar 0,004. Variabel kualitas pelayanan (X3) memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,042 dan nilai signifikansi sebesar 0,594. Variabel sanksi pajak (X4) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,173 dan nilai signifikansi sebesar 0,033. Dengan demikian signifikansi pada variable tingkat pengetahuan perpajakan, kesadaran perpajakan,

dan sanksi pajak kurang dari 0,05 maka hipotesis yang pertama diterima berpengaruh positif terhadap variabel dependen kepatuhan wajib pajak kemudian untuk variable kualitas pelayanan ditolak karena lebih dari 0,05 maka, tidak berpengaruh positif terhadap variabel dependen kepatuhan wajib pajak.

Uji F (Uji Simultan)

Hasil dari Uji F pada penelitian menunjukkan nilai Sig. yang dihasilkan tidak lebih dari 0,05. Maka hipotesis dalam penelitian ini terkait uji F atau uji simultan diterima, artinya secara keseluruhan variabel bebas dalam penelitian berpengaruh terhadap variabel terikatnya.

Uji Determinasi (R^2)

Hasil dari uji determinasi dapat dilihat sebagai berikut :

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.675 ^a	.456	.433	1.995

a. Predictors: (Constant), Sanksi Pajak, Tingkat Kesadaran Perpajakan, Kualitas Pelayanan, Tingkat Pengetahuan Perpajakan

Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variable independent yang digunakan penulis yang digunakan penulis dalam penelitian inihnya mampu menjelaskan variable dependennya sebesar 0,456 (45,6%), sedangkan sebesar 0,544 (54,4%) dijelaskan oleh variable lain yang tidak digunakan penulis.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Variabel independen X1 yaitu tingkat pengetahuan perpajakan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel dependen kepatuhan wajib pajak PBB-P2.
2. Variabel independen X2 yaitu tingkat kesadaran perpajakan memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel dependen kepatuhan wajib pajak PBB-P2.
3. Variabel independen X3 yaitu kualitas pelayanan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen kepatuhan wajib pajak PBB-P2.
4. Variabel independen X4 yaitu sanksi pajak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak PBB-P2.

Saran

1. Saran untuk petugas yang berwenang di kantor pajak sebaiknya memperbaiki kualitas pelayanan agar dapat meningkatkan kataatan dan kepatuhan wajib pajak dalam menyerahkan kewajiban pajak PBB-P2nya.
2. Saran untuk penelitian berikutnya adalah untuk melakukan penambahan atau melakukan penggantian atas variabel-variabel bebas yang belum dimanfaatkan penulis dalam penelitian ini.

Keterbatasan

Adanya COVID-19 mengakibatkan tidak dapat melakukan penyebaran kuesioner secara *offline*, sehingga menyebabkan penelitian tidak maksimal dan terbatas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Wahyu T. 2018. *Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan pada KPP PRATAMA CILACAP Tahun 2018*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Agus, Jatmiko. 2006. *Pengaruh Sikap Wajib Pajak pada Pelaksanaan Sanksi Denda, Pelayanan Fiskus, dan Kesadaran Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Studi Empiris Terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Semarang*. Tesis Megister Akuntansi Universitas Diponegoro.
- Algifari. 2013. *Statistika Induktif*. Edisi 3. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Algifari, 2015. *Analisis Regresi*. Edisi 3. Yogyakarta: BPFPE.
- Asri, Manik. 2009. *Pengaruh Kualitas Pelayanan, Biaya Kepatuhan Pajak, dan Kesadaran Wajib Pajak Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Badan yang terdatar di KPP Madya Denpasar*. Skripsi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Budiarta, Ketut. 2013. *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, Sanksi Perpajakan dan Akuntabilitas Pelayanan Publik Pada Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Hal. 345- 357.
- Devano, Sony dan Siti Kurnia Rahayu. 2006. *Perpajakan Konsep Teori dan Isu*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- docs.google.com/forms/d/1TDvINneGtGIpQoQ8nsgJ8Dn3wxWZam0qLHpxuYxYkA/edit?usp=drive_web

- Fikriningrum, Kurnia W. 2012 *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Memenuhi Kewajiban Membayar Pajak*. Skripsi Fakultas Ekonomoni Universitas Diponegoro Semarang.
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisi Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20.
- Hardiningsih, Pancawati. 2011. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak*. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, Vol. 3 No. 1 Hal: 126-142. Program Studi Akuntansi Universitas Stikubank Semarang.
- Mardiasmo. 2011. *Perpajakan*. Edisi Revisi 2011. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Nurfiranti, Elsa. 2019. *Pengaruh Pengetahuan Pajak, Kualitas Pelayanan, dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Bumi Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (Studi Empiris pada Wajib Pajak PBB-P2 di Kecamatan Mertoyudan)*. Program Studi Akuntansi STIE YKPN.
- Pasal 11 huruf i Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 184/PMK.03/2015
- Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 11 Tahun 2012 Tentang Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan.
- Rahadi, D. A. 2015. *Pengaruh Keadilan dan Pengetahuan Pajak terhadap Kepatuhan wajib pajak*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya.
- Rajif. 2012. *Pengaruh Pemahaman, Kualitas Pelayanan dan Ketegasan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Pajak Pengusaha UKM di Cirebon*. Skripsi Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Gunadarma.
- Riessyta, Gia. 2015. *Pengaruh Sanksi Perpajakan dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Motivasi Membayar PBB-P2 (Studi pada wajib pajak di*

- Kelurahan Airlangga Kota Surabaya*). Skripsi Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
- Ritonga. 2011. *Analisis Pengaruh Kesadaran dan Kepatuhan Wajib Pajak terhadap Kinerja Kantor Pelayanan Pajak (KPP) dengan Pelayanan Wajib Pajak sebagai Variabel Intervening di KPP Medan Timur*. Universitas Islam Sumatera Utara.
- Rizza, Mochammad. 2016. *Pengaruh Sosialisasi, Pemahaman, dan Kesadaran Prosedur Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi pada wajib pajak PBB-P2 di Desa Mojoranu Kab. Bojonegoro)*. Skripsi Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
- Sapriadi, Doni. 2013. *Pengaruh Kualitas Pelayanan Pajak, Sanksi Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar PBB (Pada Kecamatan Selupu Rejang)*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Skripsi Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
- Satiti, Hening. 2015. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesadaran Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Ppedesaan dan Perkotaan (Studi pada Wajib Pajak Kabupaten Klaten)*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada.
- Widowati. 2014. *Kepatuhan Wajib Pajak melalui Sosialisasi Perpajakan, Sanksi Perpajakan, Pengetahuan Pajak, dan Pelayanan Fiskus*. Program Studi Akuntansi Universitas Dian Nuswantoro Semarang.
- Wulandari, Tika. 2014. *Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Tingkat Pendidikan, dan Sanksi Administrasi terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar*

Pajak Bumi dan Bangunan (Studi Kasus pada Kantor Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Sleman). Jurnal Akuntansi Vol.2 No. 2 Desember 2014
Program Studi Akuntansi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.

Yanuesti, Tiara. 2015. *Pengaruh Pengetahuan, Kesadaran dan Kepuasan Wajib Pajak Terhadap Keberhasilan Penerimaan PBB-P2 (Studi pada wajib pajak PBB-P2 di Kec. Talun Kab. Blitar)*. Skripsi Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.

Yusnindar, Johan. 2015. *Pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam melakukan pembayar PBB-P2 (Studi Pada Wajib Pajak PBB-P2 Kec. Jombang Kab. Jombang)*. Skripsi Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.